

INTISARI

HUBUNGAN SUHU, pH, DAN PENGARUH KEBERADAAN TERNAK TERHADAP KEPADATAN NYAMUK *AE. ALBOPICTUS* BERBASIS OVITRAP DI KAPANEWON BANGUNTAPAN, BANTUL

Ortisa Ristya Arnesti

19/439048/KH/10058

Indonesia dengan iklim tropisnya menyebabkan tingginya persebaran penyakit menular oleh vektor terutama nyamuk *Aedes* sp. yang berperan dalam penyakit DBD. Peran nyamuk sebagai vektor dipengaruhi oleh beberapa hal, seperti kepadatan nyamuk, habitat yang sesuai sebagai tempat perkembangbiakan, dan ketersediaan makanan berupa darah manusia maupun ternak atau zat manis lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara suhu dan pH serta pengaruh keberadaan ternak terhadap indeks kepadatan nyamuk *Ae. albopictus* di Kapanewon Banguntapan. Pengkoleksian dilakukan dengan memasang 119 ovitrap pada tujuh kelurahan selama seminggu kemudian telur yang terperangkap ditetaskan dan dilakukan identifikasi berdasarkan morfologinya. Hasil perhitungan menunjukkan Kapanewon Banguntapan tergolong dalam kategori 3 atau sedang. Tingginya populasi nyamuk dikarenakan kondisi lingkungan yang mendukung, terbukti pada hasil pengukuran terhadap suhu dan pH menunjukkan hasil 29°C – 29,8°C dan pH 7,06 – 7,23 yang merupakan kondisi ideal bagi pertumbuhan larva nyamuk. Hasil penelitian menunjukkan hubungan atau korelasi lemah antara suhu dan pH terhadap hasil ovitrap, sementara keberadaan ternak tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil ovitrap.

Kata kunci : *Ae. albopictus*, keberadaan ternak, kepadatan nyamuk, pH, suhu

ABSTRACT

***THE CORRELATION BETWEEN TEMPERATURE, pH, AND THE
EFFECT OF LIVESTOCK'S PRESENCES ON OVITRAP-BASED
MOSQUITO DENSITY OF AE. ALBOPICTUS IN KAPANEWON
BANGUNTAPAN, BANTUL***

Ortisa Ristya Arnesti

19/439048/KH/10058

Indonesia's tropical climate causes a high spread of diseases that are transmitted by vectors, especially the *Aedes* sp. mosquito which plays an important role in dengue fever. Mosquito's roles as vectors is influenced by several factors, such as mosquito density, suitable breeding sites, and the availability of food sources. This study is intended to explain the correlation between temperature, pH and the effect of livestock's presence on the *Ae. albopictus* density index in Kapanewon Banguntapan. The collection was carried out by installing 119 ovitraps in seven sub-districts for a week, then the trapped eggs were hatched and identified based on their morphology. The calculation indicate that Kapanewon Banguntapan belongs to category 3 or moderate. This high mosquito population are due to favorable environmental conditions, as evidenced by the results of temperature and pH measurements showing a range of 29°C – 29.8°C and pH 7.06 – 7.23 which are ideal conditions for the growth of their larvas. Analysis of temperature and pH with ovitrap shows a weak correlation, while analysis of the presence of livestock provides the result that there is no significant effect.

Keywords: *Ae. albopictus, livestock's presence, mosquito density, pH, temperature*